



UPAYA TUTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET C DI PKBM UBAYA MUKTI KELURAHAN PURBALINGGA KULON KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA

Fatimah Gaby Ramadhani ✉

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2012
Disetujui Februari 2012
Dipublikasikan Maret
2012

Keywords:

*Efforts tutor; Motivation to
learn*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C; (2) Untuk menjelaskan upaya-upaya apa saja yang dilakukan tutor meningkatkan motivasi belajar warga belajar; (3) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 6 orang tutor dan 6 orang warga belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kualitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini: (1) Motivasi belajar warga belajar kejar paket C rendah. (2) Upaya-upaya yang dilakukan tutor antara lain: (a) upaya akademik tutor: memberikan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan acuan materi, dan mempertimbangkan penggunaan metode dan media pembelajaran; (b) upaya non akademik: performa tutor, keaktifan tutor dan pemberian pujian/hukuman. (3) Faktor pendukung, antara lain: letak PKBM Ubaya Mukti yang strategis, perhatian dari tokoh masyarakat yang cukup besar, PKBM Ubaya Mukti memperoleh dana dari pemerintah dan swadaya, adanya program pelatihan keterampilan, motivasi dan kualifikasi tinggi yang dimiliki oleh tutor. Faktor pengambat, antara lain: faktor pekerjaan, cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan mati listrik, kurangnya tutor; dan pasifnya TBM.

Abstract

Objective of the research include: (1) To describe the people learn's motivation KPC; (2) To explain what efforts are made tutor improve the people learn's motivation, (3) To describes the enabling and inhibiting factors in improving the people learn's motivation. This study used a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used in tis researc is interviews, observation, and documentation. The research subjects are 12 people, consisting of 6 people learn and 6 tutor. Data analysis techniques used in this research is descriptive qualitative analysis techniques. The results obtained in this research: (1) the learn people's motivation is low. (2) the efforts undertaken tutor, among others: (a) academic tutor efforts: providing apperception, explaining the purpose of learning, providing reference material, and consider the use of instructional methods and media, (b) non-academic efforts: performance tutor, tutor liveliness and giving praise / punishment. (3) supporting factors, among others: location of PKBM Ubaya Mukti is strategic, PKBM Ubaya Mukti obtain funding from government and non-governmental, the skills training program, motivation and high qualification tutor. Pengambat factors, among others: job factors, adverse weather such as rain and power outages, the lack of tutors, and passive TBM.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: jurnal@unnes.ac.id

ISSN 2252-6331

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang tinggi akan dapat diraih apabila ada keinginan belajar. Keinginan itu akan muncul apabila ada dorongan (motivasi) baik dalam diri siswa atau di luar diri siswa. Motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar siswa. Tanpa adanya motivasi, maka proses belajar siswa akan sukar berjalan secara lancar.

Motivasi adalah syarat mutlak dalam pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam mencapai tujuannya (Uno, 2012). Semakin kuat motivasi yang ada pada diri siswa maka akan semakin besar kesuksesan yang diraihnya. Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi akan tekun dan ulet dalam usahanya mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2012) yang mengatakan motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Siswa yang sudah mengetahui benar pentingnya belajar bagi dirinya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran dan harus dimiliki oleh siswa, sehingga diperlukan kreativitas guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa akan menyebabkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran tersebut.

Masyarakat Indonesia yang tidak dapat memperoleh pendidikan melalui jalur formal karena berbagai keterbatasan, sehingga sangat perlunya dilakukan pemberian pendidikan melalui jalur pendidikan non formal, dimana pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM). Pendampingan seorang tutor di dalam proses pembelajaran di dalam PKBM sangat diperlukan, karena peran pendampingan tutor dapat menambah motivasi belajar. Jika diingat sekarang ini banyak peserta didik yang kurang

berminat dalam masuk pendidikan kesetaraan maka peran tutor sangat diperlukan untuk membangkitkan motivasi warga belajar, dalam proses pembelajaran dan di dalam keaktifan mengajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan salah satu tutor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ubaya Mukti dan hasil observasi, ditemukan bahwa motivasi belajar warga belajar rendah. Dikatakan demikian karena kehadiran warga belajar kurang dari 50% dari jumlah presensi keseluruhan. Biasanya warga belajar aktif jika akan mengikuti ujian semester saja. Selain rendahnya persentase kehadiran, minat dan perhatian dalam mengikuti pelajaran juga rendah. Meskipun di PKBM Ubaya Mukti terdapat Taman Baca Masyarakat (TBM), warga belajar tidak ada minat dan dorongan untuk mencari sumber belajar untuk menambah pengetahuan dan untuk membantu dalam pengerjaan tugas.

Dalam proses pembelajaran ada warga belajar yang memiliki motivasi tinggi dan sebaliknya tidak sedikit warga belajar yang motivasi belajarnya rendah sehingga harus ada upaya efektif untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Namun demikian, bukan berarti upaya pengembangan motivasi dalam pembelajaran hanya diberikan kepada warga belajar yang motivasi belajarnya rendah saja. Kepada warga belajar yang memiliki motivasi belajar tinggi pun harus tetap dilakukan pembinaan karena ada kemungkinan motivasi belajar mereka itu mengalami grafik yang naik turun. Motivasi belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena itu diperlukan upaya yang tepat dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Upaya yang dilakukan meliputi upaya akademik dan upaya non akademik.

Pertanyaan Penelitian: 1) Bagaimanakah motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?; 2) Upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan tutor untuk meningkatkan motivasi belajar

warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?; 3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga?.

Tujuan Penelitian: 1) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga; 2) Untuk menjelaskan upaya-upaya apa saja yang dilakukan tutor meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga; 3) Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga.

Manfaat Penelitian: 1) Manfaat Teoritis yaitu Memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan kajian pengembangan Ilmu Pendidikan Luar Sekolah mengenai upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar di PKBM; 2) Manfaat Praktis; (a) Bagi pengelola dan tutor, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar di PKBM; (b) Bagi warga belajar, sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Kelurahan Purbalingga Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana peneliti mendeskripsikan, menguraikan dan menjelaskan tentang permasalahan yang akan dibahas yang

berkenaan dengan motivasi warga belajar, upaya-upaya yang dilakukan tutor, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga. Sumber data adalah benda, hal, atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Subyek dalam penelitian ini adalah 12 orang yang terdiri dari 6 orang tutor dan 6 orang warga belajar Kejar Paket C.

Teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKBM Ubaya Mukti Purbalingga berdiri pada tanggal 05 Juni 2002 dan diakui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga dengan dikeluarkannya Surat Keterangan Keberadaan PKBM No:425.1/1025/2002. Program yang berlangsung di PKBM Ubaya Mukti antara lain PAUD Al Firdausi, KPB Nimba Ilmu, KPC Ubaya Mukti, dan TBM Ubaya Mukti. Program tersebut diselenggarakan di gedung eks SDN 2 Purbalingga Kulon. Jumlah peserta didik Tahun Pelajaran 2012/2013 yaitu 172 dan 23 orang tutor.

PKBM Ubaya Mukti Purbalingga mempunyai tanah seluas 3.780 m² yang dapat didirikan bangunan seluas 650 m². Masing-masing ruang belajar seluas 54m². Sarana ini terdiri dari ruang tutor, ruang kelas, ruang TBM, gudang, toilet, lapangan olahraga. Selain sarana dan prasarana di atas, di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga juga terdapat sarana belajar, yaitu meja/kursi tutor, meja/kursi kelas, papan tulis, spidol, rak buku, laptop, printer, LCD, buku, APE PAUD.

Indikator motivasi belajar warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti meliputi minat dan perhatian dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, dorongan untuk berprestasi dan mandiri dalam belajar. (a) Minat dan perhatian dalam belajar, seperti: kehadiran warga belajar paket C kurang dari 50 %, banyak warga belajar yang datang terlambat atau membolos dengan berbagai alasan ketidakhadiran. Banyak warga belajar yang tidak memperhatikan saat tutor menjelaskan materi pelajaran, mereka lebih memilih bercerita sendiri dan kadang bermain *hand phone*. (b) Ulet dalam menghadapi kesulitan, seperti: saat mengalami kesulitan dalam belajar atau pengerjaan tugas, warga belajar tidak bertanya kepada tutor atau mencari sumber belajar di buku atau internet, mereka juga tidak mengerjakan tugas sendiri melainkan mencontek teman. (c) Dorongan untuk berprestasi, seperti: tidak ada upaya yang dilakukan warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diperoleh misalnya dari pekerjaan rumah, tugas sehari-hari maupun tes semesteran. Warga belajar menerima apa adanya hasil belajar yang diperoleh tanpa ada dorongan untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai oleh warga belajar. (d) Mandiri dalam belajar, seperti: kebanyakan warga belajar jika diberi tugas oleh tutor hanya mencotek pekerjaan teman yang lain, warga belajar jug tidak menggunakan waktu untuk mempelajari kembali materi yang disampaikan, dan tidak memanfaatkan waktu jeda pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya atau mengunjungi Taman Baca Masyarakat (TBM).

Hasil penelitian ini yang menunjukkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti rendah dengan indikator minat dan perhatian dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, dorongan untuk berprestasi, dan mandiri dalam belajar sesuai dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi (2008) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Diperoleh bahwa faktor yang lebih besar pengaruhnya terhadap proses belajar dalam

meningkatkan motivasi belajar warga belajar adalah faktor proses belajar internal dengan indikator kondisi fisiologis tubuh warga belajar dan aspek psikologis dengan indikatornya bakat dan kecerdasan warga belajar.

Upaya tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti sebagai berikut:

Upaya Akademik, sebagai berikut: (a) Perencanaan pembelajaran, antara lain: membuat RPP, sebelum pembelajaran dimulai tutor memberikan apersepsi yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, memberikan acuan materi pelajaran. Sebelum mengajar, tutor di PKBM Ubaya Mukti mempertimbangkan penggunaan metode dan media dalam pembelajaran. Metode dan media yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan; (b) Pelaksanaan pembelajaran, antara lain: tutor di PKBM Ubaya Mukti saat menjelaskan materi pelajaran dengan artikulasi suara yang jelas agar semua warga belajar dapat memahami apa yang disampaikan. Memberikan contoh dengan jelas kepada warga belajar, kalau tidak seperti itu warga belajar kejar paket C tidak begitu memahami apa yang disampaikan dan pasti akan mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas atau tes. Tutor di PKBM Ubaya Mukti selalu memperhatikan dan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk bertanya; (c) Evaluasi pembelajaran, antara lain: evaluasi-evaluasi yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti Purbalingga diantaranya untuk mengetahui persentase kehadiran warga belajar dan hasil belajar warga belajar. Beberapa tutor di PKBM Ubaya Mukti selalu memberitahukan jadwal evaluasi yang akan dilaksanakan. Bentuk evaluasi pembelajaran yang diberikan mencakup tugas, tes tertulis dan tes lisan. Dari hasil evaluasi yang diperoleh, langkah-langkah yang dilakukan oleh tutor di PKBM Ubaya Mukti untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar antara lain mengoreksi dan membagikan

langsung hasil belajar warga belajar. Setelah diketahui hasilnya bagus atau tidak tutor mengambil langkah untuk pendalaman materi, pengayaan, dan remidi supaya hasilnya bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Upaya Non Akademik, sebagai berikut: (a) Performa Tutor, yaitu: upaya non akademik yang dilakukan tutor PKBM Ubaya Mukti Purbalingga dalam meningkatkan motivasi belajar salah satunya melalui performa tutor yang mencakup penampilan tutor dalam mengajar dan bagaimana tutor di PKBM Ubaya Mukti dalam membawakan materi. Tutor-tutor di PKBM Ubaya Mukti berusaha membawakan materi secara menarik salah satunya saat memberikan materi disertai dengan memberikan contoh tentang peristiwa masa kini agar pembelajaran tidak membosankan; (b) Keaktifan tutor, yaitu: tutor di PKBM Ubaya Mukti juga aktif dalam memotivasi warga belajar KPC untuk selalu hadir dalam setiap pembelajaran, memotivasi warga belajar supaya rajin dalam menyelesaikan tugas dan menjalin komunikasi yang baik dengan warga belajar. Seperti mencatat kehadiran warga belajar di absensi warga belajar dan menjelaskan kepada warga belajar supaya hadir minimal 75%. Tutor di PKBM Ubaya Mukti selalau menasehati warga belajar untuk hadir dan untuk rajin mengerjakan tugas atau PR. Upaya dengan berkomunikasi dua arah dilakukan tutor di PKBM Ubaya Mukti agar saling aktif berkomunikasi antara tutor dan warga belajar di dalam maupun di luar pembelajaran; (c) Pemberian Pujian dan Hukuman oleh Tutor, antara lain: tutor PKBM Ubaya Mukti Purbalingga juga selalu memberikan penguatan positif baik secara verbal maupun non verbal. Pujian/hadiah yang diberikan kepada warga belajar sebagai bentuk apresiasi hasil belajar yang diperoleh warga belajar, seperti mengucapkan kata-kata benar, bagus, tepat bila warga belajar menjawab atau mengajukan pertanyaan. Selain itu tutor juga sering memberikan senyuman, anggukan, dan mengacungkan jempol untuk memberi penguatan positif kepada warga belajar. Sedangkan hukuman yang diberikan tutor karena warga belajar terlalu sering membolos,

tidak mengerjakan tugas/PR, tidak sopan dalam berbicara, berbicara/bercanda sendiri saat tutor menjelaskan materi, atau melanggar tata tertib yang ada di PKBM Ubaya Mukti. Hukuman yang diberikan berupa teguran lisan, tambahan tugas, atau diberi sanksi sesuai dengan tata tertib di PKBM Ubaya Mukti.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor PKBM Ubaya Mukti sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sucrama (2008) tentang upaya tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar kesetaraan paket A,B, dan C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya akademik tutor sangat menentukan dalam meningkatkan dan membantu menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu di dalam proses pembelajaran keterlibatan media belajar, keaktifan peserta didik, metode pembelajaran, materi yang digunakan, alokasi waktu, sumber belajar, sarana belajar dan pemberian nilai juga sangat membantu dalam meningkatkan/menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Upaya yang lain adalah upaya non akademik tutor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui performa dalam mengajar juga dapat menumbuhkan serta menambah motivasi belajar peserta didik. Pemberian pujian, hukuman, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar dan bimbingan konseling yang diberikan kepada peserta didik juga upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kejar paket A,B, dan C.

Faktor Pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C di PKBM Ubaya Mukti, antara lain: (a) letak PKBM Ubaya Mukti yang strategis yaitu di Kecamatan Kota; (b) perhatian dari tokoh masyarakat di Kelurahan Purbalingga Kulon akan keberadaan PKBM Ubaya Mukti cukup besar; (c) PKBM Ubaya Mukti memperoleh dana dari pemerintah dan swadaya; (d) adanya program pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti untuk warga belajar; (e) komunikasi yang baik antara tutor dengan

warga belajar; (f) motivasi dan kualifikasi tinggi yang dimiliki oleh tutor.

Faktor-faktor penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar warga belajar KPC di PKBM Ubaya Mukti, antara lain: (a) alasan ketidakhadiran dalam pembelajaran dikarenakan faktor pekerjaan karena sebagian besar warga belajar di PKBM Ubaya Mukti sudah bekerja; (b) cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan mati listrik menjadi alasan ketidakhadiran warga belajar; (c) kurangnya tutor sehingga banyak tutor yang mengajar lebih dari satu pelajaran; (d) pasifnya TBM di PKBM Ubaya Mukti.

SIMPULAN

Motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Ubaya Mukti Purbalingga masih rendah dengan indikator, yaitu: 1) presensi yang kurang dari 50 %, banyak warga belajar yang datang terlambat atau membolos dengan berbagai alasan ketidakhadiran; 2) saat mengalami kesulitan dalam belajar atau dalam pengerjaan tugas warga belajar tidak bertanya kepada tutor atau mencari sumber belajar di buku atau internet; 3) warga belajar menggantungkan tugas kepada warga belajar yang lain yaitu dengan mencontek pekerjaan teman; 4) warga belajar tidak mempelajari kembali materi yang telah disampaikan, tidak menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran untuk mempelajari pelajaran selanjutnya yang akan diajarkan oleh tutor atau pergi mengunjungi TBM. Upaya-upaya yang dilakukan tutor antara lain: (1) upaya akademik yaitu membuat RPP, memberikan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan acuan materi, dan mempertimbangkan penggunaan metode dan media pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar; (2) upaya non akademik melalui performa tutor, keaktifan tutor dan pemberian pujian/hukuman kepada warga belajar juga dilakukan tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar kejar paket C. Faktor pendukung, antara lain: (a) Letak PKBM Ubaya Mukti yang strategis

yaitu di Kecamatan Kota; (b) Perhatian dari tokoh masyarakat di Kelurahan Purbalingga Kulon akan keberadaan PKBM Ubaya Mukti cukup besar; (c) PKBM Ubaya Mukti memperoleh dana dari pemerintah dan swadaya; (d) Adanya program pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh PKBM Ubaya Mukti untuk warga belajar; (e) Komunikasi yang baik antara tutor dengan warga; (f) Motivasi dan kualifikasi tinggi yang dimiliki oleh tutor di PKBM Ubaya Mukti. Faktor penghambat, antara lain: (a) Alasan ketidakhadiran dalam pembelajaran dikarenakan faktor pekerjaan karena sebagian besar warga belajar di PKBM Ubaya Mukti sudah bekerja; (b) Cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan mati listrik menjadi alasan ketidakhadiran warga belajar; (c) Kurangnya tutor sehingga banyak tutor yang mengajar lebih dari satu pelajaran yang mengakibatkan pembelajaran kurang efektif; (d) Pasifnya TBM di PKBM Ubaya Mukti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi dan manuskrip ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- 2) Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- 3) Dr. Utsman, M.Pd., Penguji Utama.
- 4) Drs. Siswanto, MM., Penguji/Pembimbing I.
- 5) Dr. Fakhruddin, M.Pd., Penguji/Pembimbing II.
- 6) Kedua orang tua dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Prasetya. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Kejar Paket C (KPC) Di SKB Kota Semarang Tahun 2007/2008*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang. FIP UNNES.
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Iqbal, Fadhil. 2011. pusat kegiatan belajar masyarakat dalam pendidikan luar sekolah, (Online), (<http://1qbal.blogspot.com/2011/09/pusat-kegiatan-belajar-masyarakat-dalam-pendidikan-luar-sekolah.html>, diakses tanggal 03 Maret 2013).
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, Lilis 2012. *Pendidikan dan tenaga Kependidikan PLS*, (Online), (<http://naingg.blogspot.com/2012/05/pendidikan-dan-tenaga-kependidikan-pls.html>, diakses 12 Februari 2012).
- Nurhalim, Khomsun. 2011. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Non Formal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Saputra, Fajar. 2010. *Faktor-Faktor Motivasi Belajar*, (Online), (<http://tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/05/faktor-faktor-motivasi-belajar.html>, diakses 12 Februari 2013).
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Melajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sucrama, Alintang Widhiwaca. 2008. *Upaya Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kesetaraan Paket A, B, dan C (Studi Kasus Di PKBM Ki Hadjar Dewantara Kecamatan Sukun Kota Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. FIP. Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tri Joko, Raharjo. 2005. *Tenaga Kependidikan Tutor Kesetaraan Kejar Paket A,B dan C*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yarnit, M. 2000. *Towns, cities and regions in the learning age: A survey of learning communities*, (Online), (<http://www.ala.asn.au/learningcities/LGALearningLayout.pdf> diakses tanggal 25 Februari 2013)